

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Arikunto (2009) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan berdasarkan kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

Sejalan dengan apa yang telah dikemukakan Arikunto, Sugiyono (2010, hlm. 15) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah metode dalam penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (sebagai lawan dari eksperimen) dimana instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, pengumpulan sumber data dilaksanakan secara *purposive* dan *snowball*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat kualitatif/induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) berupa analisis teks dalam bentuk analisis kesalahan berbahasa (*error analysis*). Menurut Fraenkel dan Wallen (dalam Cahyani, Sundari, & Wulan (2016) analisis isi merupakan Teknik atau cara yang dipakai dalam penelitian untuk menelaah perilaku manusia secara tidak langsung melalui proses analisis pada komunikasi mereka misalnya esay, koran, buku teks, novel, artikel, majalah, dan semua jenis media komunikasi yang dapat dianalisis oleh peneliti.

Menurut Moleong (dalam Damayanti, 2018) dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah: 1) observasi awal penelitian; 2) menentukan latar belakang; 3) membuat rumusan masalah; 4) pelaksanaan penelitian; 5) pengumpulan data; 6) analisis data; 7) penarikan kesimpulan.

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VE sekolah Dasar sebanyak 34 siswa, dan sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah karangan narasi siswa kelas VE sebanyak 25 karangan.

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Dasar Negeri 1 Nagrikidul kabupaten Purwakarta.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Peneliti yang berperan sebagai instrumen kunci dalam penelitian ini dituntut untuk memiliki kemampuan serta pengetahuan yang memadai tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2013, hlm. 292).

Menurut Arikunto (dalam Ariani, 2018, hlm. 29) instrumen penelitian adalah fasilitas atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih mudah dan lebih baik serta sistematis agar mudah diolah. Maka instrumen yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah pedoman analisis berupa materi morfologi bersumber dari buku *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia* karangan Harimurti Kridalaksana, kartu data, dan pedoman wawancara.

Kartu Data

Kartu data digunakan untuk proses analisis data, format kartu data adalah sebagai berikut:

1. Tabel 3.1 Format Kartu Data Kesalahan Afiksasi

| Kode Data: V-01 | | | | | |
|-----------------|-----------------------------|------------------------------|-----------------------|--------------------|--------------------|
| No. | Kalimat | Perbaikan kesalahan | Kesalahan Jenis Afiks | Kategori Kesalahan | Penyebab Kesalahan |
| 1. | Saya belajar <i>dirumah</i> | Saya belajar <i>di rumah</i> | Prefiks | Salah susun | Intralingual |
| 2. | Sekolah <i>di tutup</i> | Sekolah <i>ditutup</i> | Prefiks | Salah susun | Intralingual |

| | | | | | |
|--|-------------------------------------|-------------------------------------|--|--|--|
| | sehingga belajar dilakukan di rumah | sehingga belajar dilakukan di rumah | | | |
|--|-------------------------------------|-------------------------------------|--|--|--|

Keterangan:

V-01: menunjukkan nomor data (kelas V, responden 01)

2. Tabel 3.2 Tabel Jumlah Kesalahan Afiksasi Berdasarkan Kategori Kesalahan

| No | Kategori Kesalahan | Jumlah | Persentase |
|----|--------------------|--------|------------|
| 1. | Penghilangan | | |
| 2. | Penambahan | | |
| 3. | Salah Susun | | |
| 4. | Salah Formasi | | |

3. Tabel 3.3 Tabel Jumlah Kesalahan Afiksasi Berdasarkan Penyebab Kesalahan

| No | Penyebab Kesalahan | Jumlah | Persentase |
|----|--------------------|--------|------------|
| 1. | Intralingual | | |
| 2. | Interlingual | | |

4. Tabel 3.4 Format Kartu Data Kesalahan Reduplikasi

| Kode Data: V-02 | | | | | |
|-----------------|----------------------|----------------------|----------------------------|--------------------|--------------------|
| No. | Kesalahan | Perbaikan Kesalahan | Kesalahan Jenis Afiks | Kategori Kesalahan | Penyebab Kesalahan |
| 1. | <i>Mobil mobilan</i> | <i>Mobil-mobilan</i> | Pengulangan dasar berafiks | Salah susun | Intralingual |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 2. | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|

Keterangan:

V-02: menunjukkan nomor data (kelas V, responden 02)

5. Tabel 3.5 Tabel Jumlah Kesalahan Reduplikasi Berdasarkan Kategori Kesalahan

| No | Kategori Kesalahan | Jumlah | Persentase |
|----|--------------------|--------|------------|
| 1. | Penghilangan | | |
| 2. | Penambahan | | |
| 3. | Salah Susun | | |
| 4. | Salah Formasi | | |

6. Tabel 3.6 Tabel Jumlah Kesalahan Reduplikasi Berdasarkan Penyebab Kesalahan

| No | Penyebab Kesalahan | Jumlah | Persentase |
|----|--------------------|--------|------------|
| 1. | Intralingual | | |
| 2. | Interlingual | | |

Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V. Instrumen ini digunakan sebagai acuan untuk memperoleh keterangan langsung dari guru. Wawancara yang digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara.

7. Tabel 3.7 Pedoman Wawancara Guru Kelas V

| No. | Aspek yang digali | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|-------------------|------------------------|---------|
| 1. | | 1. Metode mengajar apa | |

Dewi Kartika, 2021

ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI DAN REDUPLIKASI PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|---|--|--|
| <p>Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi terjadinya kesalahan berbahasa yang meliputi metode pembelajaran, bahan ajar, dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam meminimalisir kesalahan berbahasa siswa</p> | yang digunakan ibu/bapak guru saat mengajar bahasa Indonesia? | |
| | 2. Bagaimana kondisi siswa saat belajar di dalam kelas? | |
| | 3. Bagaimana minat belajar siswa saat pembelajaran bahasa Indonesia? | |
| | 4. Apakah ibu/bapak guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk bertanya? | |
| | 5. Apakah terdapat buku ajar materi bahasa Indonesia yang dapat menunjang pemahaman materi? | |
| | 6. Menurut ibu/bapak guru, apakah siswa mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran terutama pembelajaran tata bentuk bahasa? | |
| | 7. Apakah masih banyak siswa yang melakukan kesalahan berbahasa dalam ucapan maupun | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | tulisan? | |
| | | 8. Apa yang dilakukan ibu/bapak guru saat ada siswa yang melakukan kesalahan berbahasa dalam ucapan maupun tulisan? | |
| | | 9. Bagaimana cara ibu/bapak guru dalam meminimalisir kesalahan berbahasa dalam ucapan maupun tulisan yang dilakukan oleh siswa? | |

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang paling mendasar dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri, sehingga sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memahami teknik dalam pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. (dalam Fatimah, 2017, hlm. 31) teknik dokumentasi adalah suatu teknik dengan cara mengumpulkan data-data dan dokumen yang diperlukan untuk penelitian.

Berdasarkan sumbernya dokumen diklasifikasikan sebagai dokumen yang bersifat personal, privat, dan public. Menurut Sarosa (Fatimah, 2017, hlm. 31) dokumen personal adalah yang dihasilkan oleh personal (individu). Contoh dari dokumen personal adalah surat pribadi, buku harian, catatan, buku, dan lainnya.

Teknik yang digunakan dalam mengidentifikasi dan mengkategorikan kesalahan afiksasi dan reduplikasi pada karangan narasi siswa adalah teknik simak dan teknik catat. Mahsun (Nisa, 2018, hlm. 221) pengertian teknik simak adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dari pengguna bahasa dengan cara

menyimak. Sedangkan teknik catat adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mencatat. Setelah menyimak dan mencatat data yang diperoleh, kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam kartu data yang telah dibuat. Kemudian teknik yang digunakan untuk mengetahui alternatif solusi untuk mengurangi kesalahan afiksasi pada karangan narasi siswa adalah teknik wawancara.

3.5 Teknik Analisis data

Menurut Sugiyono (Ariani, 2018, hlm. 29-30) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan agar dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Cara yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles *and* Huberman (Sugiyono, 2013, hlm. 246-253) sebagai berikut:

a. Reduksi data

Penelitian diawali dengan proses mereduksi data, yakni proses pengidentifikasian data, memilah data, dan mengkategorikan kata yang diprediksi memiliki kesalahan afiksasi dan duplikasi pada karangan narasi siswa.

b. Display atau Penyajian Data

Setelah direduksi, data yang memiliki kesalahan afiksasi dan duplikasi pada karangan narasi siswa dimasukkan ke dalam tabel pada kartu data berdasarkan jenis kesalahan dan penyebab kesalahannya. Kemudian, kesalahan-kesalahan tersebut dideskripsikan.

c. Kesimpulan

Setelah proses display atau penyajian data, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan data.